

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Periode 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013
(dalam jutaan rupiah)

ASSET	KEWAJIBAN DAN MODAL SENDIRI		2014	2013
	2014	2013		
I. INVESTASI				
1 Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	85.500,00	70.500,00		
2 Saham	12.201,70	9.250,00		
3 Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	30.500,00	8.000,00		
4 Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	-	-		
5 Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara Selain Negara	-	-		
6 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-		
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga	-	-		
8 Reksa Dana	-	25.177,77		
9 Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	-	-		
10 Dana Investasi Real Estate	-	-		
11 Penyertaan Langsung	-	-		
12 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan untuk Investasi	-	-		
13 Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan Bank	-	-		
14 Emas Murni	-	-		
15 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-		
16 Investasi Lain	-	-		
17 Jumlah Investasi (1 s/d 16)	128.201,70	111.927,77		
II. BUKAN INVESTASI				
18 Kas dan Bank	1.795,14	1.363,35		
19 Tagihan Premi Penutupan Langsung	42.173,47	8.303,31		
20 Tagihan Klaim Kerasuransi	-	-		
21 Tagihan Reasuransi	88.673,81	24.803,09		
22 Tagihan Investasi	-	-		
23 Tagihan Hasil Investasi	57,52	174,15		
24 Pinjaman Polis	-	-		
25 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-		
26 Aset Tetap Lain	1.340,84	1.185,23		
27 Aset Lain	2.564,71	1.606,74		
28 Jumlah Bukan Investasi (18 s/d 27)	136.605,49	37.435,87		
Jumlah Aset (17 + 28)	264.807,18	149.363,64		

DIREKSI DAN KOMISARIS	
DEWAN KOMISARIS	
KOMISARIS UTAMA	: Anton Budidjaja
KOMISARIS INDEPENDEN	: I Nyoman Sutedja
DEWAN DIREKSI	
DIREKTUR UTAMA	: Prihantoro
DIREKTUR	: Jimmy Jerry, L.
PEMILIK PERUSAHAAN	
1. PT Reliance Capital Management	99%
2. Anton Budidjaja	1%

REASURADUR UTAMA	
NAMA REASURADUR	
Reasuransi Dalam Negeri :	
1. PT Reasuransi Internasional Indonesia	
2. PT Maskapai Reasuransi Indonesia	
3. PT Reasuransi Nasional Indonesia	
Jakarta, 22 Juli 2014	
Direksi	
PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	
Prihantoro	Jimmy Jerry, L.
President Direktur	Direktur

PERHITUNGAN LABA RUGI

Periode 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013
(dalam jutaan rupiah)

	2014	2013
I Pendapatan		
1 Pendapatan Premi	132.994,76	73.415,51
2 Premi Reasuransi	101.756,91	60.282,90
3 Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	439,44	179,24
4 Jumlah Pendapatan Premi Neto	30.788,41	12.953,37
5 Hasil Investasi	8.058,66	6.364,56
6 Imbalan Jasa DPLK/Jasa Manajemen Lainnya	12.113,62	7.512,76
7 Pendapatan Lain	-	-
8 JUMLAH PENDAPATAN	50.970,69	26.830,69
II Beban		
Beban Asuransi		
a Klaim dan Manfaat		
(1) Klaim dan Manfaat Dibayar	28.821,21	2.845,08
(2) Klaim Reasuransi	(21.780,84)	(2.095,05)
(3) Kenaikan (penurunan) Cadangan Premi	11.445,18	5.677,90
(4) Kenaikan (penurunan) Cadangan Klaim	3.294,95	740,96
Jumlah Beban Klaim dan Manfaat	21.780,49	7.168,89
b Biaya Akuisisi		
(1) Beban Komisi Tahun Pertama	7.558,88	6.154,49
(2) Beban Komisi Tahun Lanjutan	-	-
(3) Beban Komisi-Overriding	-	-
(4) Beban Lainnya	3.100,40	24,71
Jumlah Biaya Akuisisi	10.659,27	6.179,20
Jumlah Beban Asuransi (a+b)	32.439,76	13.348,09
10 Beban Usaha		
a. Beban Pemasaran	773,26	255,90
b. Beban Umum dan Administrasi Lainnya	-	-
- Beban Pegawai dan Pengurus	2.598,77	1.745,35
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	138,45	87,71
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	2.581,30	1.389,61
Hasil (Beban) Lain	(528,31)	(116,11)
11 JUMLAH BEBAN	5.663,47	3.342,46
12 LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK (35+36)		
13 Pajak Penghasilan	1.099,13	788,25
14 LABA SETELAH PAJAK (37-38)		
15 PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		
16 TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF (39+40)	11.868,34	9.351,89

BATAS TINGKAT SOLVABILITAS

Periode 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013
(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2014	2013
Pemenuhan Tingkat Solvabilitas		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	229.943,14	121.370,97
b. Kewajiban	143.778,22	40.203,02
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	85.164,92	81.167,95
B. Modal Minimum Berbasis Resiko (MMBR)		
a. Kegiatan Pengelolaan Aset (Schedule A)	5,243,52	2,200,77
b. Ketidakseimbangan antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas (Schedule B)	5,073,59	2,184,07
c. Ketidak seimbangan antara Nilai Aset dan Liabilitas dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing (Schedule C)	-	-
d. Yang Diperkirakan (Schedule D)	3,286,76	140,59
e. Resiko Tingkat Bunga (Schedule E)	332,26	72,53
f. Risiko Reasuransi (Schedule F)	2,434,68	656,54
g. Risiko Operasional (Schedule G)	24,55	12,82
h. Risiko Operasional PAYDI (Schedule H)	-	-
Jumlah MMBR	16.395,36	5.267,32
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	68.769,56	75.900,63
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (% 4)	519,45%	1540,97%
Informasi Lain		
a. Jumlah Dana Jaminan	20.000,00	20.000,00
b. Rasio Likuiditas (%)	161%	306%
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	89%	219%
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	16%	268%
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan	67%	76%

Keterangan:

- Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Penyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
- Tingkat Kesehatan Keuangan Merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional
- MMBR Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban.
- Sesuai dengan pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis resiko.

Catatan :

- Informasi keuangan diatas pada tanggal 30 Juni 2014
- cadangan Teknis dihitung oleh Aktuaris "Heran Budi Purwanto FSAI"
- Anka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (neraca) dan Laporan Laba Rugi berdasarkan SAK (Unaudited)
- Kurs pada tanggal 30 Juni 2014, 1 US \$: Rp
- Kurs pada tanggal 30 Juni 2013, 1 US \$: Rp
- Lain-lain (diisi dengan informasi lain terkait transparansi dan akuntabilitas atas laporan keuangan)